

20 March 2025

JCI Daily Data

19-March		6,311.66
Change (dtd/ytd)	1.42%	-10.85%
Volume (bn/shares)		17.74
Value (tn IDR)		14.15
Net Buy (Sell, bn IDR)		(911.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	0.09	0.79
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	41,964.6	0.92	-1.43
S&P 500	5,675.3	1.08	-3.92
Nasdaq	17,750.8	1.41	-8.89
FTSE 100	8,706.7	0.02	7.21
Nikkei	37,910.0	0.21	-4.97
HangSeng	24,771.1	0.12	23.60
Shanghai	3,426.4	-0.10	0.56
KOSPI	2,628.6	0.03	9.55

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,528	0.58	2.26
EUR/USD	1.091	-0.26	4.85
GBP/USD	1.301	0.08	3.68
USD/JPY	148.46	-0.66	-5.45

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.067	4.30	3.70
US	4.246	-4.70	-28.80
UK	4.631	-1.75	2.25
Japan	1.503	1.40	43.30

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	67.1	0.61	-5.48
Gold (USD/Onc)	3,041.2	0.10	15.40
Nickel (USD/Ton)	16,371.0	0.83	5.69
CPO (MYR/Ton)	4,388.0	0.39	-10.90
Tin (USD/Mtr Ton)	35,240.0	0.15	20.29
Coal (USD/Ton)	97.5	0.41	-21.72

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +1,42% ke level 6.311,66
- Imbal hasil SBN naik +1,9371bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.528.
- The Fed pertahankan suku bunga, beri sinyal adanya dua kali pemangkasan suku bunga di 2025. Serta, China pertahankan suku bunga LPR stabil untuk bulan ke-5.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Rabu (19/03) sebesar +1,42% di level 6.311, berhasil *rebound* dan menunjukkan tren penguatan setelah terus mengalami penurunan selama tiga hari berturut-turut. Pergerakan IHSG menguat ditengah investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR911 miliar atau *net buy* (ytd) terus mengalami penyusutan sebesar -IDR29,46 triliun. Sembilan dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor teknologi (+9,59%) disusul sektor energi dan sektor barang baku masing-masing sebesar +1,66% dan +1,18%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,10% pada perdagangan hari Rabu (19/03). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,58% di level Rp16.528 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global dimana The Fed pertahankan suku bunga acuan pada pertemuan bulan Maret dan mengisyaratkan adanya pemangkasan sebanyak dua kali di 2025. Selain itu, PBoC juga kembali pertahankan suku bunga LPR untuk kelima kalinya. Sedangkan dari dalam negeri, kebijakan OJK terkait perizinan buyback tanpa RUPS dan keputusan BI pertahankan suku bunga acuan masih menjadi katalis positif bagi pasar. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.250 – 6.550 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 7.0 – 7.1.

Macroeconomics Updates

The Fed Pertahankan Suku Bunga, Masih Melihat Adanya Dua Kali Pemangkasan Suku Bunga di 2025. The Fed mempertahankan suku bunga tidak berubah pada 4,25%-4,5% selama pertemuan Maret 2025 sejalan dengan ekspektasi. Para pembuat kebijakan mencatat bahwa ketidakpastian seputar prospek ekonomi telah meningkat tetapi masih mengantisipasi penurunan suku bunga sekitar 50bps tahun ini, sama seperti proyeksi Desember. Sementara itu, proyeksi pertumbuhan GDP direvisi lebih rendah untuk tahun ini menjadi 1,7% dari 2,1% yang terlihat di bulan Desember. Proyeksi pertumbuhan juga direvisi turun untuk tahun 2026 (1,8% vs 2%) dan 2027 (1,8% vs 1,9%). Sebaliknya, inflasi PCE terlihat lebih tinggi pada tahun 2025 (2,7% vs 2,5%) dan 2026 (2,2% vs 2,1) tetapi perkiraannya tetap pada 2% untuk tahun 2027. (Trading Economics)

China Pertahankan Suku Bunga LPR Stabil untuk Bulan ke-5. People's Bank of China (PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman utama tidak berubah selama lima bulan berturut-turut di bulan Maret, sejalan dengan ekspektasi pasar. Suku bunga dasar pinjaman (LPR) satu tahun dipertahankan pada 3,1%, sementara LPR lima tahun tetap pada 3,6%. Keputusan terakhir ini mengikuti langkah Fed AS untuk mempertahankan suku bunga acuan. Sementara itu, PBoC baru-baru ini mengatakan akan menurunkan lagi suku bunga dan rasio GWM pada waktu yang tepat untuk membalikkan perekonomian yang lesu. (Trading Economics)

BoJ Pertahankan Suku Bunga Sesuai Ekspektasi. Bank of Japan (BoJ) mempertahankan suku bunga utama jangka pendeknya pada kisaran 0,5% selama pertemuan bulan Maret, mempertahankannya pada level tertinggi sejak 2008 dan sejalan dengan ekspektasi pasar. BoJ menunjukkan ketidakpastian yang sedang berlangsung dalam prospek ekonomi domestik di tengah tarif AS yang lebih tinggi dan hambatan dari kondisi luar negeri. Meskipun ekonomi Jepang telah pulih secara moderat, beberapa kelemahan tetap ada. (Trading Economics)

Indonesia Mempertahankan Suku Bunga Sesuai Ekspektasi. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 5,75% pada pertemuan bulan Maret 2025, sejalan dengan ekspektasi pasar. Keputusan ini mendukung upaya berkelanjutan bank sentral untuk menjaga inflasi dalam kisaran target $2,5 \pm 1\%$ serta memastikan stabilitas Rupiah di tengah ketidakpastian global. (Trading Economics)

Corporate Actions

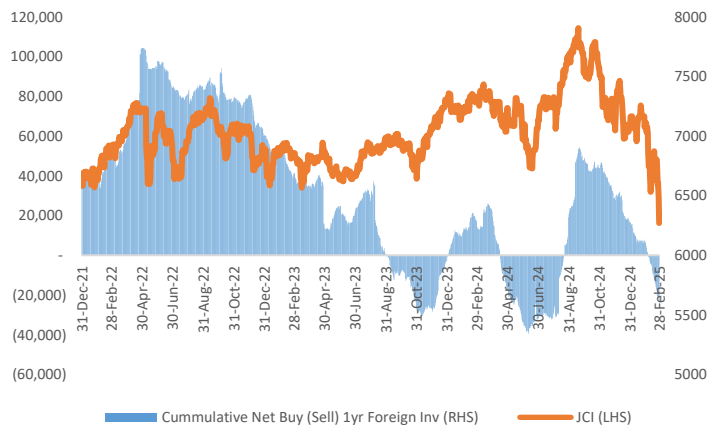
AKR Corporindo (AKRA) Kantongi Laba Bersih Rp2,22 Triliun pada 2024. PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA) mencatat penurunan kinerja sepanjang 2024, baik dari sisi pendapatan maupun laba bersih. AKRA melaporkan total pendapatan sebesar Rp38,72 triliun pada 2024, turun 7,98% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yang mencapai Rp42,08 triliun. Penurunan itu seiring dengan melemahnya pendapatan dari segmen perdagangan dan distribusi, yang turun dari Rp38,58 triliun menjadi Rp35,82 triliun. Adapun segmen lainnya, seperti logistik menyumbang Rp1,61 triliun, kawasan industri sebesar Rp1,38 triliun, dan pabrik berkontribusi Rp651,72 miliar. Jumlah ini kemudian dikurangi biaya eliminasi sebesar Rp739,80 miliar. (Bisnis Indonesia)

BCA (BBCA) Bagi Dividen Rp250/Saham. PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) atau BCA akan membagikan dividen final Rp250 per saham untuk tahun buku 2024. *Cum* dividen BBCA di pasar reguler dan pasar negosiasi jatuh pada Kamis, 20 Maret 2025 ini. Dividen final tersebut bakal dibayarkan pada 11 April 2025 mendatang. *Cum* dividen merupakan tanggal terakhir investor dapat membeli saham tertentu untuk berhak menerima dividen dari emiten. Adapun harga saham BBCA pada penutupan kemarin di Rp 8.325, sehingga potensi *yield* dividen final sekitar 3%. Direksi BBCA menjelaskan bahwa berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) BBCA tanggal 12 Maret 2025, perseroan akan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp300 per saham. Dengan ketentuan bahwa atas dividen tunai tersebut sudah termasuk dengan dividen interim tahun buku 2024 sebesar Rp50 per saham yang telah dibayarkan oleh perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 11 Desember 2024. (Investor Daily)

Perusahaan Haji Isam Akuisisi Dana Brata Luhur (TEBE) Rp252,58 Miliar. Perusahaan milik Samsudin Andi Arsyad alias Haji Isam mengakuisisi saham PT Dana Brata Luhur Tbk. (TEBE) senilai Rp252,58 miliar. Transaksi pembelian saham itu dilakukan oleh PT Dua Samudera Perkasa pada 18 Maret 2025. Jumlah saham TEBE yang dibeli mencapai 505.176.210 saham atau setara dengan 39,31% pada harga transaksi Rp500 per saham. Sebanyak 505,17 juta saham TEBE tersebut dibeli PT Dua Samudera Perkasa dari PT Prima Mineral Utama. Direktur PT Dua Samudera Perkasa Efgar Welmar Santos melaporkan aksi borong saham TEBE itu dilakukan untuk tujuan investasi. Setelah transaksi, PT Dua Samudera Perkasa menjadi pemegang saham pengendali baru TEBE. (Bisnis Indonesia)

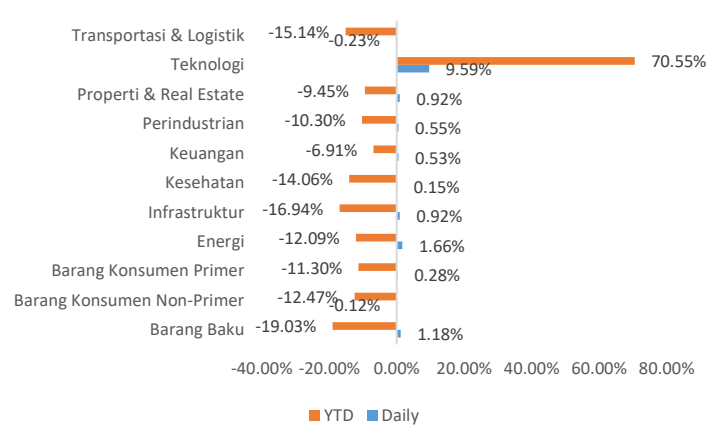
20 March 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



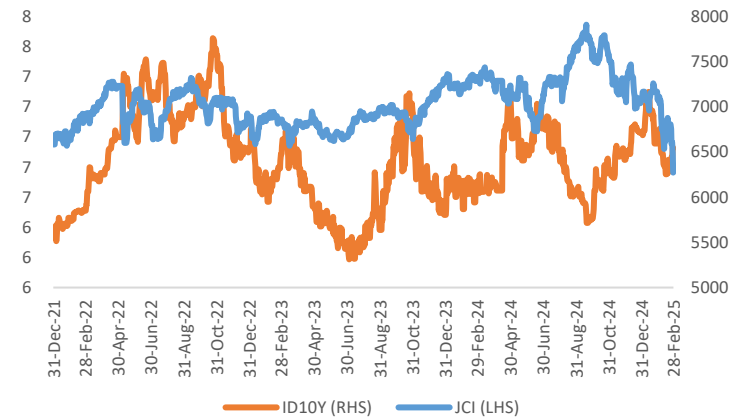
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



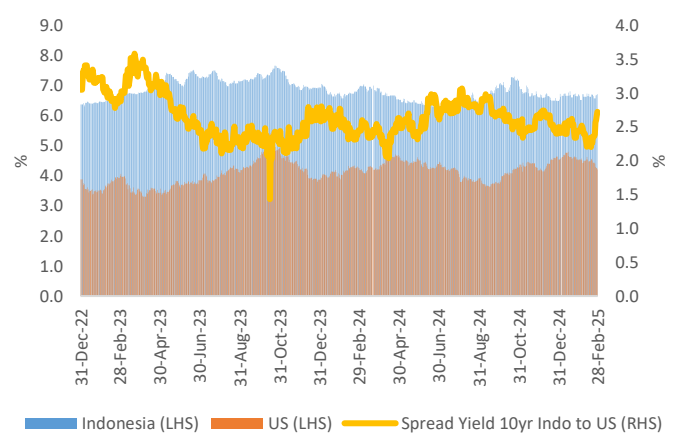
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



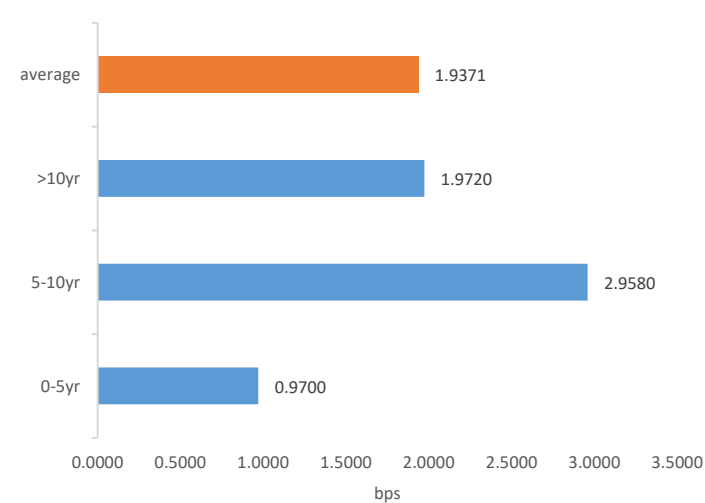
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

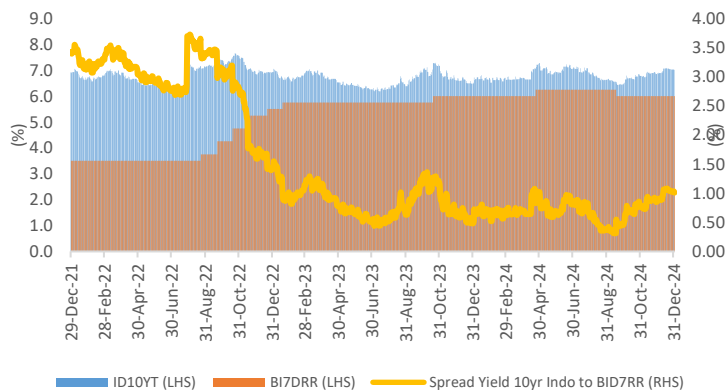
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

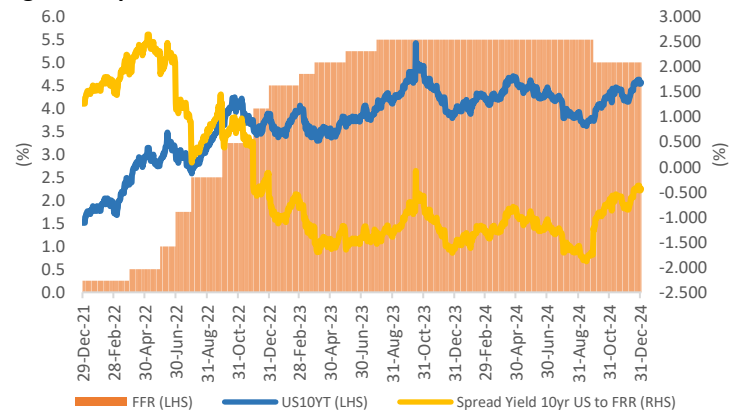
20 March 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	WAPO	137	108	26.85%
2	LION	490	392	25.00%
3	BESS	1,235	990	24.75%
4	IFII	298	240	24.17%
5	NAIK	615	510	20.59%
6	RSCH	306	280	9.29%
7	TRIN	85	78	8.97%
8	LPGI	384	354	8.47%
9	BEEF	143	132	8.33%
10	MYOH	2,130	2,000	6.50%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	FMII	376	464	-18.97%
2	FORU	800	985	-18.78%
3	LIVE	163	200	-18.50%
4	TPIA	5,425	6,650	-18.42%
5	UANG	332	398	-16.58%
6	AIMS	320	380	-15.79%
7	BDKR	166	197	-15.74%
8	BRPT	655	775	-15.48%
9	OBAT	535	630	-15.08%
10	BAJA	79	93	-15.05%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	3,208	22.67%
2	BBRI	1,426	10.08%
3	BMRI	1,341	9.48%
4	BRMS	1,282	9.06%
5	BBNI	471	3.33%
6	PTRO	470	3.32%
7	ASII	245	1.73%
8	WIFI	244	1.72%
9	PSAB	240	1.70%
10	TLKM	235	1.66%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	PSAB	62,415	5.73%
2	BBCA	49,804	4.57%
3	PTRO	46,392	4.26%
4	BMRI	45,708	4.19%
5	BBRI	43,403	3.98%
6	WIFI	31,354	2.88%
7	BBNI	22,589	2.07%
8	MINE	20,564	1.89%
9	WIRG	17,678	1.62%
10	INET	16,144	1.48%

Source: IDX; PLI Research

20 March 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.7571	98.8537	6.7134	99.0431	6.5606	99.7197
FR0103	07/15/35	7.0537	97.7854	6.8920	98.9494	6.7990	99.6297
FR0106	08/15/40	7.0716	100.4877	6.9601	101.5377	6.9930	101.2350
FR0107	08/15/45	7.0869	100.3990	7.0135	101.1935	7.0193	101.1379

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.1156	6.3699	6.5446	7.1952	8.3763	6.4392	6.6348	7.2831	8.4760
1	6.3800	6.6500	6.9881	8.4729	9.5888	6.7383	7.0558	8.5891	9.6455
2	6.4957	6.7689	7.1967	8.8357	10.1242	6.8428	7.2693	8.9761	10.1788
3	6.5734	6.8579	7.3300	9.1277	10.5378	6.9305	7.4118	9.2505	10.6066
4	6.6515	6.9596	7.4594	9.4034	10.9194	7.0413	7.5475	9.5062	11.0006
5	6.7316	7.0710	7.5946	9.6162	11.2397	7.1626	7.6858	9.7097	11.3267
6	6.8074	7.1799	7.7277	9.7575	11.4816	7.2769	7.8201	9.8503	11.5694
7	6.8736	7.2773	7.8497	9.8425	11.6503	7.3742	7.9424	9.9384	11.7360
8	6.9281	7.3588	7.9550	9.8901	11.7611	7.4512	8.0481	9.9898	11.8440
9	6.9709	7.4236	8.0417	9.9156	11.8307	7.5090	8.1353	10.0184	11.9109
10	7.0032	7.4732	8.1105	9.9287	11.8729	7.5508	8.2049	10.0338	11.9510

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
3/20/2025	US	Fed Interest Rate Decision	March	4.5%	4.5%
3/20/2025	US	FOMC Economic Projections	March	-	-
3/20/2025	US	Fed Press Conference	March	-	-
3/20/2025	CN	Loan Prime Rate 1Y	March	3.1%	3.1%
3/20/2025	CN	Loan Prime Rate 5Y	March	3.6%	3.6%
3/20/2025	GB	Unemployment Rate	January	4.4%	4.4%
3/20/2025	GB	BoE Interest Rate Decision	March	4.5%	4.5%
3/20/2025	US	Existing Home Sales	February	4.08M	3.95M

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.